

Oleh:

Abstract

Mahasiswa adalah gelar baru bagi siswa yang baru saja lulus sekolah menengah dan menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Mahasiswa baru akan menjalani kehidupan barunya dan dihadapkan pada perubahan-perubahan baik di lingkungan perkuliahan maupun tempat tinggalnya, apalagi bagi mahasiswa baru yang merantau. Dalam hal ini, mahasiswa baru perlu menyesuaikan diri untuk dapat hidup dengan nyaman tanpa tekanan di lingkungan barunya. Mahasiswa baru memerlukan bantuan untuk menyesuaikan diri dalam lingkungan baru dan dunia perkuliahan. Bantuan tersebut dapat berupa dukungan sosial. Adanya bantuan berupa dukungan sosial dalam proses penyesuaian diri mempengaruhi kesehatan mental mahasiswa baru. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan penyesuaian diri pada mahasiswa baru yang merantau dan pengaruhnya terhadap kesehatan mental.

Keywords: *Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri, Mahasiswa Baru Yang Merantau, Kesehatan Mental*

A. Pendahuluan

Sekolah merupakan salah satu sarana untuk menimba ilmu dan mendapatkan pendidikan yang berada dibawah tanggung jawab guru. Pengertian sekolah menurut KBBI adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Pengertian lainnya menurut KBBI adalah waktu atau pertemuan ketika murid diberikan pelajaran, usaha menuntut kepandaian (ilmu pengetahuan alam); pelajaran; pengajaran. Sekolah memfasilitasi kita untuk mempelajari berbagai informasi, mempertajam keterampilan, memperluas wawasan intelektual, serta membentuk karakteristik. Dalam pendidikan terdapat tingkatan-tingkatan yang menjadi suatu level dalam menimba ilmu. Tingkatan-tingkatan dalam dunia pendidikan yakni dasar (Sekolah Dasar), menengah (Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas), dan tinggi (Perguruan Tinggi/Universitas/Kuliah). Berada di tingkatan yang baru berarti akan mendapatkan ilmu baru juga materi-materi yang lebih luas dari tingkatan sebelumnya dan tentunya sistem pembelajaran yang berbeda. Terdapat perbedaan yang cukup besar yang dialami dari sekolah menengah ke tingkatan tinggi.

Pendahuluan ditulis dengan huruf *times new roman* ukuran 12 pt dengan spasi 1.5. Kata pertama pada tiap paragraf menjorok 5 ketukan ke kanan. Penulisan artikel pada Jurnal Lentera memakai acuan *Footnote*¹ jika ada sumber atau referensi yang pakai. Adapun yang membedakan antara catatan kaki dengan daftar pustaka adalah letak penulisan dan nama penulis.

Metode penelitian dicantumkan di bagian ini, tapi tidak perlu dijelaskan secara terperinci. Anda dapat menyebutkannya dengan satu atau dua kalimat. Kemudian untuk menutup bagian pendahuluan, Anda dapat menjelaskan alur diskusi Anda dan hasil akhir yang diharapkan.

B. Pembahasan (*Discussion*) [12 pt, times new roman, bold]

Pembahasan terdiri dari subtopik-subtopik sesuai dengan alur pembahasan mulai dari kajian teori, hasil penelitian, dan argumen atas temuan penelitian. Cara untuk mendiskusikan masalah adalah dengan menggabungkan data dan diskusi. Jadi tidak disarankan untuk memisahkan deskripsi data dengan analisis atas data temuan yang dikaitkan dengan kajian teori.

1. Sub Topik Pertama [12 pt, Times New Roman, *Bold, Italic*]

Berisi landasan teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian. Ditulis dengan huruf *times new roman*, ukuran 12 pt, spasi 1.5. Sumber kutipan ditulis dengan *footnote*.

2. Sub Topik Kedua

Dapat berisi hasil penelitian dan argumen atas hasil tersebut yang dikaitkan dengan kajian teori. Hasil penelitian dapat ditulis dengan tabel, grafik, atau gambar. Penulisan tabel dan gambar sesuai dengan kaidah yang benar. Penulisan angka, rumus, dan gambar akan ditulis dengan warna hitam dan putih, harap gambar bisa ditafsirkan jika tidak dicetak dengan warna.

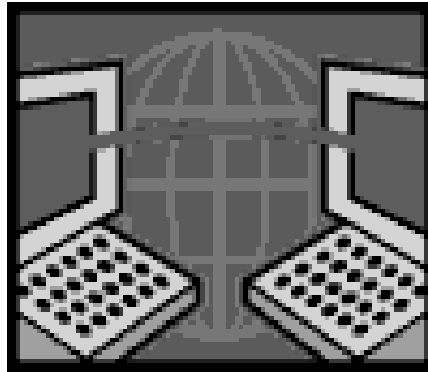
Tabel dan gambar harus diberi nomor urut dalam seri terpisah. Keterangan tabel harus di atas tabel sedangkan keterangan gambar harus di bawah gambar.

Tabel 1. Judul Tabel. Jarak Judul, badan tabel dan kaki tabel 1 spasi, center.

Tabel	Header 1	Header 2	Header 3
Item 1			
Item 2			

Sumber: times new roman, ukuran 11 pt, italic, 1 spasi

¹ Footnote ditulis sesuai kaidah penulisan Chicago Manual of Style 17th Edition (Full Note), Huruf Times New Roman, ukuran 10 pt.

Gambar 1.1 judul gambar

Gambar 1. Keterangan gambar ditulis times new roman, ukuran 10 pt, center.

Sumber: times new roman, ukuran 11 pt, italic, 1 spasi

Sub topik harus diberi nomor, ditulis tebal dengan huruf besar di awal kata. Pemonoran sesuai kaidah penomoran, yaitu: A., 1., a., 1), a), dan seterusnya, tidak boleh menggunakan “Bullets” untuk penomoran.

C. Penutup (Conclusion) [Times New Roman, 12 pt, Bold]

Berisi kesimpulan akhir dari hasil analisis Anda dan rekomendasi Anda untuk penelitian berikutnya. Hasil penelitian pihak lain yang mendukung penelitian Anda juga dapat dicantumkan di sini.

Daftar Pustaka (Reference) [Times New Roman, 12 pt, Bold, Capitalized Each Word]

[12 pt. Times New Roman, jarak 1,15] Semua referensi harus ditulis sesuai dengan *Chicago Publication Manual 16th Edition*. Sangat disarankan untuk menggunakan perangkat lunak pengelola referensi, seperti ZOTERO atau Mendeley untuk mengelola kutipan Anda.

NB: Untuk toleransi plagiasi maksimal 30%.